



Contents lists available at Journal IICET

Journal of Counseling, Education and Society

ISSN: 2716-4896 (Print) ISSN: 2716-4888 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jces/index>



Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Komitmen Guru

Ahmad Asdi¹, Rusdinal², Hadiyanto³

¹ Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

² Universitas Negeri Padang

³ Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Sept 22th, 2021

Revised Oct 12th, 2021

Accepted Nov 23th, 2021

Keyword:

Kepemimpinan Transformasional

Kepala Sekolah

Komitmen Guru

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat praktik kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah terhadap komitmen guru dalam bekerja. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga melihat tingkat komitmen guru serta hubungannya dengan praktik kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah, serta data dianalisis secara deskriptif dan multivariat.



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Corresponding Author:

Ahmad Asdi,

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Email: Ahmadasdi179@gmail.com

Introduction

Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai proses yang menginspirasi perubahan dan memberdayakan pengikut untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi, untuk meningkatkan diri mereka sendiri dan untuk meningkatkan proses organisasi. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah seringkali dipandang sebagai penentu keberlangsungan sebuah sekolah (Ali et al., 2014; Ibrahim & Wahab, 2012; Ishak, 2003). Oleh karena itu, keberhasilan akademik suatu sekolah sangat bergantung pada pemimpin sekolah. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemimpin sekolah memiliki hubungan dengan keberhasilan akademik baik secara langsung maupun tidak langsung (Ibrahim et al., 2014; Leithwood & Mascall, 2008; Hallinger, 2007; Mortimore, 1995; Purkey & Smith, 1983). Kepala sekolah atau kepala sekolah seringkali dipandang sebagai penentu keberlangsungan sebuah sekolah (Ali et al., 2014; Ibrahim & Wahab, 2012; Ishak, 2003). Oleh karena itu, keberhasilan akademik suatu sekolah sangat bergantung pada pemimpin sekolah. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemimpin sekolah memiliki hubungan dengan keberhasilan akademik baik secara langsung maupun tidak langsung (Ibrahim et al., 2014; Leithwood & Mascall, 2008; Hallinger, 2007; Mortimore, 1995; Purkey & Smith, 1983). Mortimore, 1995; Purkey & Smith, 1983). Mortimore, 1995; Purkey & Smith, 1983).

Organisasi sekolah sebagai inti dari pendidikan nasional sangat tergantung pada kepemimpinan manajemen dan anggota organisasi untuk mencapai kemajuan. Banyak penelitian sebelumnya tentang manajemen sekolah menemukan bahwa sekolah yang mencapai keberhasilan tinggi di bidang akademik dipimpin oleh kepala sekolah/kepala sekolah yang memiliki kualitas kepemimpinan yang efektif (Pont, 2014;

Harris et al., 2013; Ibrahim & Wahab, 2012; Harris & Chapman, 2002; Marzuk, 1997; Mortimore, 1995). Komitmen guru terhadap tugas-tugas yang dipercayakan kepada mereka dimulai dengan kenyamanan dan kenikmatan kerja mereka. Semua tindakan mereka disebabkan oleh sejumlah faktor yang membuat keberadaan suasana dan kerja lingkungan di sekolah termasuk pendekatan kepemimpinan dalam manajemen sekolah.

Menurut Aydin, Savier, & Uysal (2013), pemimpin yang mempraktikkan kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mementingkan hubungan yang baik dan bersahabat dengan karyawan, memperlakukan karyawan secara adil dan setara, memberikan bantuan, nasihat, dan mendorong pribadi karyawan. dan pengembangan profesional melalui keterlibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan serta memperhatikan pencapaian tujuan atau visi yang ditetapkan. Dalam penelitian Abdullah (2009), ditemukan bahwa implikasi dari kepemimpinan transformasional adalah staf bekerja dalam kelompok, pemimpin meluangkan waktu untuk membangun hubungan dan memberikan kesempatan kepada staf untuk berkontribusi pada sekolah dan meningkatkan prestasi siswa. Sementara itu, Sulan (2008) menyatakan bahwa kepuasan kerja guru di sekolah erat kaitannya dengan efektivitas guru yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja harus baik karena merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan sebuah sekolah.

Method

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh Guru di Madrasah Aliyah Negeri Dua Pesisir Selatan. Sampel sebanyak 100 orang responden guru.

Results and Discussions

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian tentang profil guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Dua Pesisir Selatan.

Tabel 1. Distribusi rata-rata, standar deviasi untuk praktik kepemimpinan transformasional

No	Pernyataan	Rata-rata skor	Standard Deviasi	Tingkat
1	Menyatakan dengan keyakinan bahwa tujuan dapat dicapai. Berani	3.97	0.74	Tinggi
2	Memiliki visi misi yang jelas dalam mencapai tujuan organisasi.	4.00	0.78	Tinggi
3	Memiliki kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan.	3.90	0.89	Tinggi
4	Membantu mengembangkan potensi pribadi	3.78	0.78	Tinggi
5	setiap individu memiliki kemampuannya masing-masing.	3.97	0.86	Tinggi
6	Mendorong berbagi ide-ide baru.	3.92	0.87	Tinggi
7	Memberikan berbagai perspektif ketika memecahkan masalah.	3.76	0.79	Tinggi
8	Memberikan ruang bagi pengikutnya untuk mengungkapkan pendapatnya.	3.88	0.89	Tinggi
9	Menjelaskan pentingnya memiliki tujuan yang jelas.	3.91	0.73	Tinggi
10	Menekankan pentingnya menyelesaikan misi bersama.	3.91	0.84	Tinggi
11	Menyatakan masa depan dengan optimisme.	3.93	0.78	Tinggi
12	Mengatakan dengan antusias tentang hal-hal yang harus dilakukan.	3.95	0.80	Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	3.90	0.67	Tinggi

Tabel 1 menunjukkan bahwa Praktik Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah berada pada tingkat tinggi dengan rata-rata 3,9 dan standar deviasi 0,67. Nilai rata-rata keseluruhan untuk semua item kepemimpinan transformasional berada pada kisaran 3,76 hingga 4,00. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar guru memandang bahwa praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori tinggi.

Tabel 2. Distribusi mean, standar deviasi komitmen kerja guru

Tidak	Barang	Berarti	Standard Deviasi	Tingkat
1	Merasa diri bagian dari sekolah	3.97	0.74	Tinggi
2	Bangga Terhadap tugas	3.67	0.89	Tinggi
3	Kepuasan membantu sekolah	3.88	0.83	Tinggi
4	Bersedia kerja lembur	4.00	0.78	Tinggi
5	Kontribusi kerja untuk sekolah	3.90	0.89	Tinggi
6	Loyalitas dalam bekerja	3.78	0.78	Tinggi
7	Disiplin waktu	3.97	0.86	Tinggi
8	Siap mencurahkan energi	3.92	0.87	Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	3.88	0.83	Tinggi

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat komitmen kerja guru berada pada taraf tinggi, standar deviasi 0.83. Temuan keseluruhan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru setuju bahwa mereka memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pekerjaan mereka.

Tabel 3. Hasil korelasi Pearson

Variabel	Tingkat Kepemimpinan Transformasi		Kekuatan
	R	tanda tangani (p)	
Komitmen Kerja	0,70	0.00	Kuat

* * p<0,05

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan komitmen kerja guru, yaitu nilai $r = 0,070$, $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Nilai r menunjukkan koefisien korelasi positif pada tingkat yang kuat. Ini mengarah pada penolakan hipotesis nol. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan komitmen kerja guru.

Conclusions

Kepala sekolah harus berkomitmen untuk membangun kapasitas kepemimpinan sekolah dengan memberi nilai tambah pada empat dimensi dalam praktik kepemimpinan transformasional yaitu menumbuhkan pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan memberikan perhatian individual kepada semua bawahan dengan harapan mendapatkan pekerjaan.

References

- Ali, N., Jan, S., Ali, A., & Tariq, M. (2014). Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional sebagai Prediktor Pekerjaan Kepuasan, Komitmen, Kinerja yang Dirasakan, dan Niat Perputaran (Bukti Empiris dari Divisi Malakand, Pakistan). *Jurnal Ilmu Kehidupan*, 11(5 detik).
- Amin, M., Syah, S., & Tatlah, IA (2013). Dampak kepala sekolah, gaya kepemimpinan direktur terhadap kepuasan kerja anggota fakultas: Persepsi anggota fakultas di universitas negeri Punjab, Pakistan. *Jurnal Penelitian*, 7(2), 97-112.
- Aydin, A., Savier, Y., & Uysal, S. (2013). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru komitmen organisasi dan kepuasan kerja. *Ilmu Pendidikan: Teori dan Praktek*, 13(2), 805-811.
- Balyer, A. (2012). Perilaku Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah: Sebuah penelitian kuantitatif berdasarkan persepsi guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan online internasional*, 4(3), 581-591.
- Bass, BM (1999). Dua penelitian dan pengembangan dalam kepemimpinan transformasional. *Jurnal Pekerjaan Eropa dan Psikologi Organisasi*, 8(3), 9-32. <http://dx.doi.org/10.1080/135943299398410>

- Hallinger, P. (2003). Memimpin perubahan pendidikan: Refleksi pada praktik instruksional dan kepemimpinan transformasional. *Jurnal Pendidikan Cambridge*, 33(3), 329-351. <http://dx.doi.org/10.1080/0305764032000122005>
- Hallinger, P. (2007). Kepemimpinan untuk Pembelajaran: Refleksi pada praktik instruksional dan transformasional kepemimpinan. Makalah dipresentasikan, Seminar di East Asia University.
- Harris, A., Hari, C., Hopkins, D., Hadfield, M., Hargreaves, A., & Chapman, C. (2013). *Kepemimpinan yang efektif untuk perbaikan sekolah*. London: Routledge.
- Hushin, H., & Hussin, A. (2006). Hubungan antara kepuasan kerja guru dengan gaya kepemimpinan guru di sekolah Besut, Terengganu (Tesis tidak diterbitkan). Universiti Teknologi Malaysia.
- Ibrahim, MS, & Wahab, JA (2012). *Kepemimpinan pendidikan*. Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Ibrahim, MS, Ghavifekr, S., Ling, S., Siraj, S., & Azeez, MIK (2014). Bisakah Kepemimpinan Transformasional? pengaruh terhadap komitmen guru terhadap organisasi, profesi guru dan pembelajaran siswa? Sebuah analisis kuantitatif. *Pendidikan Asia Pasifik*. Putaran., 15, 177-190. <http://dx.doi.org/10.1007/s12564-013-9308-3>
- Isa, JM (2009). *Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja: Studi perbandingan SMKA dengan SMK (tesis master tidak diterbitkan)*. Universiti Utara Malaysia.
- Ismail, A., Abdullah, AGK, & Saad, A. (2008). Praktek kepemimpinan transformasional dan Kepemimpinan Kapasitas di dua sekolah Gugus di Malaysia. Seminar Pendidikan Nasional ke-15. Diperoleh dari http://www.iab.edu.my/kertas_kerja_SN15/Dr_Aziah_USM.pdf
- Koehler, JW, & Pankowski, JM (1997). *Kepemimpinan Transformasional dalam pemerintahan* (P. 16). Florida: St. Lucia Pers.
- Krejcie, RV, & Morgan, DW (1970). Menentukan sampel saiz untuk kegiatan penelitian. *Pendidikan dan Pengukuran Psikologis*, 30(3), 607-610.
- Leithwood, KA, & Jantzi, D. (2000). Pengaruh kepemimpinan transformasional pada kondisi organisasi dan keterlibatan siswa dengan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 38(2), 112-129. <http://dx.doi.org/10.1108/09578230010320064>
- Marzuki, C. (1997). *Studi sekolah yang efektif di Malaysia: Faktor Model 5 (Disertasi doktor tidak diterbitkan)*. Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Menon, ME (2014). Hubungan antara kepemimpinan transformasional, efektivitas pemimpin yang dirasakan dan kepuasan kerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 52(4), 5.
- Meyer, NJ, & Allen, N. (1997). *Komitmen di Tempat Kerja*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kementerian Pendidikan Malaysia. (2014). *Pelan Pembangunan Pendidikan Malaysia 2013-2025*. Putrajaya: KPM.
- Mortimore, P. (1995). Karakteristik utama untuk sekolah yang efektif: Tinjauan penelitian efektivitas. sekolah yang efektif seminar, Kementerian Pendidikan Malaysia, 13-14 Juli 1995.
- Pont, B. (2014). Kepemimpinan sekolah: Dari praktik hingga kebijakan. *IJELM-Jurnal Pendidikan Internasional Kepemimpinan dan manajemen*, 2(1), 4-28.
- Purkey, SC, & Smith, MS (1983). Sekolah yang efektif: Sebuah tinjauan. *Jurnal Sekolah Dasar*, 83, 426-452.
- Selamat, N., Nordin, N., & Adnan, AA (2013). Menghidupkan kembali komitmen organisasi guru: Efek dari Perilaku kepemimpinan transformasional. *Procedia Ilmu sosial dan perilaku*, 90, 566-574. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.127>